

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai metode *tazkiyatun nafs* yang ada dalam seni bela diri Pagar Nusa, maka peneliti menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Metode *tazkiyatun nafs* sangat penting untuk dilakukan manusia agar bisa mengenal Allah, dengan cara melatih jiwa (*riyadhah*) dan kesungguhan dalam melakukannya (*mujahadah*). Tahapan pertama dalam melatih jiwa yaitu *takhalli* yang ada dalam pencak silat Pagar Nusa dilakukan dengan cara mengintropeksi diri yang bisa ditemukan dalam kegiatan siraman ruhani saat sesi latihan rutin satu minggu dua kali, ziarah kubur kemakam wali atau ulama' yang ada di Kabupaten Kudus satu bulan sekali dan ziarah ke makam para muasis Pagar Nusa satu tahun sekali dan kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) sebagai penggemblengan yang dilakukan enam bulan sekali. Tahap kedua yaitu *tahalli* dengan cara pembentukan akhlakul karimah yang bisa diajarkan melalui kegiatan latihan rutin atau langsung melalui event atau perlombaan yang diikuti dan jamiyah selapanan untuk membentuk karakter keagamaan yang dilakukan satu bulan sekali. Tidak hanya melalui kegiatan saja melainkan ada materi tentang selalu mengingat Allah seperti amalan-amalan yang telah di ijazahkan. Tahap terakhir adalah *tajalli*, dalam tahap ini hanya anggota tertentu atau dapat disebut sebagai para sesepuh atau dewan khos Pagar Nusa yang bisa mencapai tahap *tajalli*. Untuk anggota biasa hanya ditekankan untuk melakuakn kedua tahap sebelumnya dengan harapan bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya dan cerminan akhlak baik tersebut menjadi salah satu khidmah seorang anggota Pagar Nusa kepada NU. Dengan materi serta kegiatan yang ada dalam pencak silat Pagar Nusa yang secara tidak langsung bisa meningkatkan perbuatan dan akhlak baik para anggota dan sebagai pedoman dalam menjalankan hidup. *Mujahadah*

para anggota dalam melaksanakan metode *takiyatun nafs* sangat terlihat dalam implikasi yang dirasakan oleh anggota.

2. Secara tidak langsung implikasi dari materi dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam pencak silat Pagar Nusa yang berkaitan dengan metode *tazkiyatun nafs* bisa menimbulkan implikasi terhadap individu itu sendiri dan terhadap Pencak silat Pagar Nusa. Sesuai dengan data yang telah didapat dari subjek maka peneliti menyimpulkan bahwa implikasi yang dirasakan diantaranya implikasi terhadap pikiran mulai dari bisa berfikir sistematis dalam menyelesaikan masalah, berkurangnya pikiran negatif dan pikiran merendahkan orang lain serta adanya kesadaran penuh dalam mendekati diri kepada Allah. Implikasi terhadap perasaan para anggota ditunjukkan adanya perubahan sifat sebelum dan sesudah mengikuti Pagar Nusa, munculnya ketenangan dalam jiwa dan hati serta munculnya rasa syukur dan bangga bisa menjadi bagian dari pencak silat pagar Nusa. Ada juga implikasi pada perilaku individu terhadap dirinya sendiri diantaranya ada kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan adanya perubahan akhlak seperti ketawaaduan dan etika komunikasi yang baik. Selanjutnya implikasi perilaku individu terhadap lingkungan sosialnya mulai munculnya jiwa sosial untuk saling tolong menolong dan saling menjaga, bertambahnya rasa percaya diri yang mengubah kepribadian introvert para anggota dan bertambahnya relasi. Terakhir ada implikasi terhadap organisasi, metode *tazkiyatun nafs* yang telah di implementasikan dalam pencak silat Pagar Nusa ini dapat berimplikasi pada perencanaan progam yang akan dilakukan kedepannya agar pencak silat Pagar Nusa semakin maju.

B. Saran

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menambah jangkauan responden yang lebih luas lagi dan melakukan penelitian lebih lanjut serta lebih mendalam lagi terkait nilai-nilai tasawuf yang ada dalam Pagar Nusa dengan menggunakan topik yang lebih khusus lagi. Sehingga pemahaman masyarakat tentang pencak silat khususnya pencak silat Pagar Nusa tidak terbatas dengan hasil yang peneliti susun dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk para pembaca, peneliti

berharap agar memberikan saran dan kritik dalam penelitan ini guna perbaikan yang lebih lanjut untuk kesempurnaan karya ilmiah selanjutnya.

